

PT Sinar Mas Multifinance Dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit), dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit), dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit), dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | : | Rosalina Dhanudimuljo |
| Alamat Kantor | : | Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : | Jl. Alam Asri VIII/11 SH11, Pondok Pinang
Kebayoran Lama - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 31902888 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Henry Ricardo Liasnawi |
| Alamat Kantor | : | Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : | Jl. Palem Kuning V, Blok D6 No. 6B, Pegadungan,
Kalideres – Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 31902888 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan dan Akuntansi |

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit).
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2026


Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Utama




Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Keuangan dan
Akuntansi

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
ASET			
Kas dan Setara Kas - bersih	4	1.781.313	2.145.309
Investasi - bersih	5	978.886	904.029
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 44.353 dan Rp 48.640 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	6	1.050.108	1.257.941
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 78.842 dan Rp 53.647 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	7	668.820	699.349
Piutang Pembiayaan Investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.877 dan Rp 5.272 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	8	732.935	391.661
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	10	962	1.087
Piutang Pembiayaan Murabahah - bersih	11	9.915	9.021
Piutang Lain-lain - bersih	12	72.013	20.830
Aset Kontrak Reasuransi	13	706.452	1.107.520
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 53.745 dan Rp 51.723 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	14	41.631	43.640
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 747.630 dan Rp 735.090 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	15	692.837	712.980
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 401 dan Rp 134 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	16	1.865	2.132
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 50.839 dan Rp 58.100 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	17	42.185	48.424
Uang Muka	18	27.699	6.270
Agunan yang Diambil Alih - bersih	19	195.010	202.345
Aset Pajak Tangguhan		93.227	93.227
Aset Lain-lain - bersih	20	7.828	4.782
JUMLAH ASET		<u>7.103.686</u>	<u>7.650.547</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Pinjaman yang Diterima	21	1.048.500	1.065.461
Liabilitas Kontrak Reasuransi	22	537.827	1.157.988
Liabilitas Kontrak Asuransi	23	133.791	619.242
Utang Obligasi	24	536.745	1.438.575
Utang Pemegang Saham		1.472.950	1.055.950
Utang Pajak	25	6.539	1.752
Beban Akruai	26	26.667	40.582
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	38	29.057	29.357
Imbal Jasa Penjaminan Ulang Ditangguhkan		34.677	18.857
Liabilitas Lain-lain	27	160.382	163.231
Jumlah Liabilitas		<u>3.987.135</u>	<u>5.590.995</u>
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh)			
Modal dasar - 3.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.550.000 saham			
	29	1.550.000	1.550.000
Tambahan Modal Disetor	29	77.495	77.495
Uang Muka Setoran Modal		400.000	400.000
Pinjaman Perpetual		400.000	400.000
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	1c	(927)	(927)
Penghasilan Komprehensif Lain Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi		(33.575)	(26.764)
Saldo Laba (Defisit)			
Ditentukan penggunaannya			
Belum ditentukan penggunaannya			
	2d	24.000	24.000
		<u>(209.179)</u>	<u>(928.767)</u>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.207.814	1.495.037
Kepentingan Nonpengendali		908.737	564.515
Jumlah Ekuitas		<u>3.116.551</u>	<u>2.059.552</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7.103.686</u>	<u>7.650.547</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2026</u>	<u>30 Juni 2025</u>
PENDAPATAN			
Bunga			
Pembiayaan multiguna	30	162.562	224.467
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	31	26.228	38.184
Pembiayaan investasi		66.371	3.593
Pendapatan jasa asuransi		3.324.524	3.161.632
Beban jasa asuransi		(2.124.090)	(2.773.618)
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi yang dimiliki	32	(108.924)	(39.620)
Hasil jasa asuransi bersih		1.091.510	348.394
Hasil investasi - bersih		9.257	30.139
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi		2.206	(41.718)
Beban keuangan bersih dari kontrak reasuransi		5.703	3.032
Administrasi	33	41.582	39.211
Asuransi		12.711	9.552
yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		440	-
Keuntungan selisih kurs			
mata uang asing - bersih		14.896	1.755
Ijarah multijasa		8.293	9.931
Marjin murabahah		738	1.064
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik		1.103	806
Sewa operasi		367	23
Lain-lain	34	72.058	110.317
Jumlah Pendapatan		<u>1.516.025</u>	<u>778.750</u>
BEBAN			
Bunga		118.402	172.538
Gaji dan tunjangan		120.208	115.720
Kerugian penurunan nilai		105.216	112.837
Umum dan administrasi	36	59.729	60.992
Penyusutan		25.566	25.267
Lain-lain	37	19.977	32.508
Jumlah Beban		<u>449.098</u>	<u>519.862</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>1.066.927</u>	<u>258.888</u>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	39		
Kini		-	-
Tangguhan		-	-
		<u>-</u>	<u>-</u>
LABA (RUGI) BERSIH		<u>1.066.927</u>	<u>258.888</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2026</u>	<u>30 Juni 2025</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Jumlah		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	(9.928)	-
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		<u>(9.928)</u>	<u>-</u>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>1.056.999</u>	<u>258.888</u>
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		719.588	158.256
Kepentingan nonpengendali		347.339	100.632
		<u>1.066.927</u>	<u>258.888</u>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		712.777	158.256
Kepentingan nonpengendali		344.222	100.632
		<u>1.056.999</u>	<u>258.888</u>
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	40	464.250	102.101

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat Ditransfer kepada Pemilik Entitas Induk													
	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Diletor	Uang Muka Setoran Modal	Pijaman Perpetual	Kepentingan Nonpengendali	Transaksi Kombinasi	Laba (Rugi) yang Belum Ditransfer		Saldo Laba (Defisit) Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
								Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Loss	(Penurunan) Nilai Wajar Investasi					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		1.550.000	76.447	-	400.000	(927)	-	119.970	(26.638)	24.000	(1.282.117)	860.435	276.816	1.137.251
Uang Muka Setoran Modal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) komprehensif		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38, 39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen entitas anak yang menjadi bagian Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025		1.550.000	76.447	-	400.000	(927)	-	119.970	(26.638)	24.000	(1.124.161)	1.018.691	377.448	1.396.139
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026		1.550.000	77.495	400.000	400.000	(927)	-	-	(26.764)	24.000	(928.767)	1.495.037	564.515	2.059.552
Laba (rugi) komprehensif		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen entitas anak yang menjadi bagian Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026		1.550.000	77.495	400.000	400.000	(927)	-	-	(33.575)	24.000	(209.179)	2.207.814	908.737	3.116.551

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
Pembiayaan multiguna	443.013	1.025.525
Pembiayaan modal kerja	223.435	615.179
Sewa pembiayaan	155.870	5.530
Penerimaan Premi	841.101	921.884
Pembiayaan syariah	25.784	31.887
Administrasi	41.582	39.211
Asuransi	12.711	9.552
Agunan yang diambil alih	7.335	-
Lain-lain	125.988	164.927
Jumlah penerimaan kas	1.876.819	2.813.695
Pengeluaran kas untuk:		
Pembiayaan multiguna	(153.445)	(943.882)
Pembiayaan modal kerja	(201.894)	(584.409)
Sewa pembiayaan	(439.026)	(39.270)
Pembiayaan syariah	(10.704)	(20.092)
Pembayaran Klaim dan Beban Asuransi	(130.806)	(539.628)
Pembayaran Premi Reasuransi	(78.399)	(2.574)
Beban umum dan administrasi	(67.925)	(198.754)
Beban gaji dan tunjangan	(114.959)	(1.099)
Lain-lain	(175.340)	(282.586)
Jumlah pengeluaran kas	(1.372.498)	(2.612.294)
Kas Bersih diperoleh dari		
Aktivitas Operasi	504.321	201.401
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	404	1.489
Pendapatan deviden	2	3
Penerimaan hasil investasi	405.872	257.489
Perolehan aset tetap	(524)	(2.620)
Kas Bersih diperoleh dari		
Aktivitas Investasi	405.754	256.361
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan pinjaman yang diterima	1.148.376	1.548.259
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.296.760)	(1.851.899)
Pelunasan utang obligasi	(902.850)	(807.500)
Penerimaan utang pemegang saham	900.000	1.000.000
Pembayaran utang pemegang saham	(483.000)	(30.000)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(634.234)	(141.140)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	275.841	316.622
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.505.472	643.452
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.781.313	960.074

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut “Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 No. 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th. 1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 336 tanggal 7 November 2023 dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0138730. Tahun 2023 tanggal 8 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 800.000.
- d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 708.300.
 - b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 732.500.
 - c. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 559.200.
6. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 1.000.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 1.000.000.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan SMMA, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 44.000, Rp 39.000 dan Rp 17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 171.500 dengan kepemilikan 68,60%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp 927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" di bagian ekuitas.

Tahun 2025

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjamin Ulang Indonesia (PUI) No. 901 tanggal 11 Juli 2025 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, para pemegang saham PUI menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui jual beli saham dan pemindahan hak-hak atas saham sebanyak 40.000 lembar saham PUI dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), entitas sepengendali, dan membayar sejumlah Rp 40.000.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 20% pengendalian atas PUI.
2. Menyetujui meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 500.000.000.000 terdiri dari 500.000 lembar saham menjadi Rp 1.000.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham atau kenaikan sebesar Rp 500.000.000.000 terdiri dari 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.
3. Menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 200.000.000.000 terdiri dari 200.000 lembar saham menjadi Rp 500.000.000.000 terdiri dari 500.000 lembar saham atau kenaikan sebesar Rp 300.000.000.000 terdiri dari 300.000 lembar saham. Bagian Perusahaan atas kenaikan ini adalah sebesar Rp 260.000.000.000 terdiri dari 260.000 lembar saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PUI dari 20% menjadi 60% dan Grup memperoleh pengendalian atas PUI sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Juli 2025. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0046459.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 16 Juli 2025.

Perusahaan dan ASM merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka akuisisi dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laba PUI periode 2025 sebelum tanggal akuisisi, 31 Juli 2025 sebesar Rp 2.598.562.874 disajikan dalam akun "Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

PUI berlokasi di Plaza Sinarmas Lt. 5, Jln Fachrudin no 18 , Jakarta Pusat, 10250, bergerak dalam jenis usaha Penjaminan Ulang dan belum beroperasi secara komersial. Pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah aset PUI sebesar Rp 532.608.917.833.

Kepentingan nonpengendali dari PUI dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)	
				30 Juni 2026	31 Desember 2025	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Kepemilikan langsung							
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi	2013	68.60%	68.60%	3,208,791	3,200,270
Kepemilikan tidak langsung							
PT Penjamin Ulang Indonesia	Jakarta	Penjamin ulang	2,025	60%	60%	570,826	532,609

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Entitas anak subsidiary	Ekuitas Kepentingan					
	Kepemilikan		Saldo Akumulasi		Bagian Laba	
	30 Juni 2026	31 Desember 2025	30 Juni 2026	31 Desember 2025	30 Juni 2026	31 Desember 2025
PT Asuransi Simas Insurtech	31.40%	31.40%	768,813	421,475	347,338	171,166

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

	2026	2025
Aset	3,208,791	3,200,270
Liabilitas	833,707	1,921,431
Ekuitas	2,375,084	1,278,838

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ASI, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 :

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pendapatan	1,120,320	531,627
Laba sebelum pajak	1,106,173	519,374
Laba (rugi) bersih	1,106,173	529,667
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(9,928)	926
Jumlah penghasilan komprehensif	1,096,245	530,593
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	4,395	4,395

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan terbaru tercantum dalam Akta No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022, keduanya dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Loa Johnny Mailoa
Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi

Direksi:

Direktur Utama	:	Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Keuangan dan Akuntansi	:	Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Kepatuhan	:	Ricky Faerus
Direktur Operasional	:	Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	:	Robby Tricahyo Wibowo

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat
Anggota	:	Loa Johnny Mailoa Dion Andrew Samsuori

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Susunan komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025		
Ketua	:	Eko Nugroho Tjahjadi
Anggota	:	Yohannes MP Hutagalung

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025		
Ketua	:	Mulabasa Hutabarat
Anggota	:	Eko Nugroho Tjahjadi Yohannes MP Hutagalung

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 1.607 orang (termasuk 1.046 orang karyawan kontrak) dan 1.946 orang (termasuk 1.448 orang karyawan kontrak).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 109 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas anak.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amandemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

1 Januari 2025

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan – Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

1 Januari 2027

- PSAK No. 413: "Penurunan Nilai"
- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang menggantikan PSAK No. 201.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 17.856 dan Rp 16.782 per US\$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (deposito berjangka dan obligasi), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan investasi (saham dan obligasi) dalam kategori ini.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan investasi (saham, reksadana dan obligasi) dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan umum dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo 30 hari atau kurang.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

dari 31 hari tetapi kurang dari 90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan konsolidasi pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi

Investasi selain Sukuk

Investasi yang dimiliki terdiri dari deposito berjangka, saham, unit reksadana dan obligasi.

Investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Grup mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

without recourse, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

I. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 2 tahun.

Piutang pembiayaan modal kerja dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

n. Pembiayaan Syariah

Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang Ijarah multijasa diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah margin. Margin murabahah diakui selama tahun akud berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 402 (Amandemen 2019).

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diljarahkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di ljarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 240, "Properti Investasi".

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

q. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan	Estimasi Umur Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	25%	8 tahun
Peralatan kantor	50%	4 tahun
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

r. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2r).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

s. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

t. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menerapkan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Kontrak Asuransi

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis). Risiko asuransi dianggap signifikan apabila kejadian yang diasuransikan dan bersifat tidak pasti dapat menyebabkan Grup menanggung pembayaran tambahan yang substansial dalam skenario yang memiliki substansi komersial.

Grup tidak menerima risiko asuransi dari Grup lain.

Selain itu, meskipun jumlah nominal pembayaran pertanggungan tetap, kontrak tetap dapat dianggap mengalihkan risiko asuransi yang signifikan apabila waktu terjadinya kejadian yang diasuransikan tidak pasti dan nilai kini dari pembayaran meningkat akibat pengaruh nilai waktu dari uang.

Tingkat agregasi dan pengakuan kontrak asuransi

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak yang merugi pada pengakuan awal;
- kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi di kemudian hari; dan;
- kontrak lainnya dalam portofolio.

Kontrak asuransi

Grup mengakui kelompok kontrak Asuransi yang diterbitkannya dari yang paling awal di antara yang berikut:

- awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak;
- tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo atau ketika pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo; dan
- untuk kelompok kontrak yang merugi, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugi.

Pada saat kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke dalam kelompok kontrak yang sudah ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang ada, maka kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang akan ditambahkan kontrak-kontrak berikutnya. Kelompok kontrak ditetapkan pada saat pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak telah ditambahkan ke dalam kelompok.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Kontrak reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Grup menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Grup, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Grup yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi *quota share* milik Grup.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Grup: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Grup mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi *excess of loss* dan *stop loss* milik Grup.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak

Arus kas pemenuhan terdiri dari:

- Estimasi arus kas masa depan;
- Penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, sejauh risiko keuangan tersebut belum termasuk dalam estimasi arus kas masa depan; dan
- Penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan.

Seluruh arus kas masa depan dalam batasan kontrak dimasukkan ke dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan.

Arus kas berada dalam batas kontrak asuransi (dan kontrak reasuransi milikan) jika berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada, dimana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi (atau diwajibkan membayar kepada reasuradur), atau memiliki kewajiban substantif untuk memberikan jasa kepada pemegang polis (atau hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur).

Untuk kontrak asuransi, kewajiban substantif untuk memberikan jasa berakhir ketika:

- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak tersebut dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi untuk pertanggungan hingga tanggal penilaian ulang tidak mempertimbangkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Untuk kontrak reasuransi milikan, hak substantif untuk menerima jasa berakhir ketika:

- reasuradur memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- reasuradur dapat menghentikan pertanggungan.

Batas kontrak dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan keadaan yang memengaruhi hak dan kewajiban substantif Grup, sehingga batas tersebut dapat berubah seiring waktu.

Arus kas akuisisi asuransi kontrak asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke grup tersebut dan ke grup yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

Model pengukuran

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") adalah model pengukuran standar yang terdiri dari arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual.

Arus kas pemenuhan mewakili nilai sekarang yang disesuaikan dengan risiko dari hak dan kewajiban Grup kepada pemegang polis, yang mencakup estimasi arus kas yang diharapkan, diskonto, dan penyesuaian risiko atas risiko nonkeuangan.

Margin jasa kontraktual mewakili laba yang belum diakui dari kontrak yang sedang berjalan yang akan diakui oleh entitas saat memberikan jasa selama periode pertanggungan.

Variable Fee Approach

Variable Fee Approach ("VFA") Adalah modifikasi wajib dari *General Measurement Model* mengenai perlakuan terhadap margin jasa kontraktual untuk mengakomodasi kontrak partisipasi langsung. Secara umum, model pengukuran ini digunakan untuk kontrak asuransi *unit-link*.

Fitur partisipasi langsung diidentifikasi pada saat awal, dimana Grup memiliki kewajiban untuk membayar pemegang polis jumlah yang setara dengan nilai wajar dari *item* dasar dikurangi biaya variabel sebagai imbalan atas jasa investasi yang disediakan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Premium Allocation Approach

Premium Allocation Approach ("PAA") adalah pendekatan yang disederhanakan yang diterapkan oleh Grup untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun.

Pengukuran liabilitas untuk klaim yang terjadi adalah identik di antara kedua model pengukuran, kecuali untuk penentuan suku bunga tetap yang digunakan untuk diskonto.

Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak dikelompokkan secara terpisah dan kerugian yang diperkirakan terjadi akan diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok kontrak asuransi GMM dengan *Contractual Service Margin* ("CSM") pada pengakuan awal dapat menjadi merugi ketika peningkatan dalam arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi dengan *item* dasar menyebabkan penurunan bagian pemegang saham atas *item* dasar yang melebihi jumlah tercatat CSM. Kelebihan tersebut membentuk kerugian yang diakui segera dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan kemudian dibagi menjadi komponen kerugian dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) tanpa komponen kerugian.

Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Grup menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait kontrak tersebut berakhir (yaitu, dilunasi, dibatalkan, atau kadaluarsa), atau ketika kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen dari kontrak tersebut.

Dalam hal terjadi modifikasi, Grup menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang telah dimodifikasi sebagai kontrak baru.

Untuk kontrak reasuransi milikan, Grup mengakui kelompok kontrak reasuransi dari tanggal paling awal berikut:

- a. awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Grup menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang memberikan pertanggungan proporsional hingga tanggal saat kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan kelompok kontrak reasuransi milikan; dan
- b. tanggal saat Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang merugi, jika Grup telah mengadakan kontrak reasuransi terkait dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada atau sebelum tanggal tersebut.

Modifikasi dan penghentian pengakuan kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi. Jika terdapat perubahan substansial atau adendum terhadap perjanjian asli, maka kontrak yang ada dihentikan pengakuannya dan kontrak baru diakui.

Tingkat diskonto

Perubahan tingkat diskonto harus mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas dari arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset yang mendukung liabilitas tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Grup akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas.

Berdasarkan pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai *risk-free yield* disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh *risk-free yield* dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai *illiquidity premium*).

Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

Grup memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Grup tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

Pendapatan jasa asuransi - kontrak asuransi yang diukur dengan GMM

CSM mencerminkan laba yang belum direalisasi dan tidak menghasilkan pendapatan maupun beban pada saat pengakuan awal ketika kelompok kontrak tersebut menguntungkan. CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan berikutnya untuk perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa di masa depan. Untuk pengakuan awal kelompok kontrak yang merugi dan ketika kelompok kontrak menjadi merugi setelahnya, kerugian diakui segera sebagai beban jasa asuransi.

CSM akan diakui secara sistematis sebagai pendapatan atas layanan yang telah diberikan selama periode cakupan yang diharapkan dari suatu kelompok kontrak, tanpa mempengaruhi laba dari keseluruhan kontrak. Sedangkan, total estimasi kerugian yang mungkin timbul dari kontrak yang memberatkan diakui di awal. CSM disesuaikan tergantung pada model pengukuran kelompok kontrak asuransi.

Pendapatan asuransi mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup untuk diperoleh sebagai pertukaran atas pemberian pertanggungan dan layanan kontrak asuransi lainnya (tidak termasuk komponen investasi). Beban jasa asuransi terdiri dari klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi (tidak termasuk komponen investasi), serta kerugian atas kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi secara umum pada saat terjadi. Beban ini mengecualikan pengembalian komponen investasi dan terutama terdiri dari hal-hal berikut:

- klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya;
- amortisasi arus kas akuisisi asuransi ;
- kerugian atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas kerugian tersebut; dan
- penyesuaian terhadap liabilitas atas klaim yang terjadi yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, Risiko keuangan, dan perubahan terkait.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pendapatan/beban keuangan asuransi

Pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki yang timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahannya. Termasuk di dalamnya perubahan pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Grup memilih untuk memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang termasuk dalam laba rugi ditentukan oleh alokasi sistematis dari total pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan selama jangka waktu kelompok kontrak.

Transisi

Pada 1 Januari 2025, Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk mengukur kelompok kontrak tahun terbit sebelum tahun 2025.

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Grup menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menerapkan PSAK No. 117 secara retrospektif.

w. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

x. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

z. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

aa. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

bb. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 233, "Laba Per Saham".

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

cc. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 108, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 5 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian

kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Kas dan setara kas - bersih	1,781,313	2,145,309
Investasi - bersih	978,886	904,029
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1,050,108	1,257,941
Piutang pembiayaan modal kerja - bersih	668,820	699,349
Piutang sewa pembiayaan - bersih	732,935	391,661
Piutang lain-lain - bersih	72,013	20,830
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	496
Jumlah	<u>5,284,460</u>	<u>5,419,615</u>

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

f. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi

Arus Kas Pemenuhan

Arus kas pemenuhan kontrak asuransi mewakili nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan, dikurangi nilai kini dari estimasi arus kas masuk masa depan, dan disesuaikan dengan provisi untuk penyesuaian risiko terhadap risiko non keuangan.

Saat memperkirakan arus kas masa depan, Grup mempertimbangkan ekspektasi terkini tentang peristiwa masa depan yang mungkin memengaruhi seluruh arus kas dalam batas kontrak, seperti penerimaan premi, pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, dan biaya lain yang terjadi.

Margin jasa kontraktual

CSM mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Grup seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Pelepasan CSM untuk suatu kelompok kontrak diakui sebagai pendapatan jasa asuransi dalam laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan jumlah unit pertanggungan yang diberikan selama periode tersebut. Unit pertanggungan ditentukan oleh besarnya manfaat yang diberikan dalam suatu kontrak dan durasi perlindungan yang diharapkan. Periode pertanggungan yang diharapkan ditentukan berdasarkan kemungkinan terjadinya peristiwa yang diasuransikan sejauh mereka mempengaruhi durasi yang diharapkan dari kontrak dalam kelompok tersebut. Menentukan periode pertanggungan yang diharapkan memerlukan penilaian karena melibatkan perkiraan tentang kejadian klaim dan pembatalan yang akan terjadi.

g. Transaksi dari PSAK No.104 ke PSAK No.117

Grup menerapkan PSAK No. 117 untuk periode laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada 1 Januari 2024. Grup telah menentukan bahwa penerapan pendekatan retrospektif penuh tidak praktis karena informasi historis tertentu tidak tersedia atau tidak dapat diperoleh tanpa biaya atau upaya yang berlebihan sehingga memungkinkan penggunaannya dalam pendekatan tersebut.

Oleh karena itu, Grup menerapkan pendekatan nilai retrospektif modifikasi. Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan pendekatan transisi, menerapkan metode transisi, dan mengukur dampak transisi pada tanggal transisi, yang akan memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal transisi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 12, 13, dan 14.

c. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Arus Kas Masa Depan

Dalam mengestimasi arus kas masa depan, Grup memasukan, secara tidak bias, seluruh informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia pada tanggal pelaporan. Informasi tersebut mencakup data historis internal dan eksternal mengenai klaim dan pengalaman lainnya, yang diperbaharui untuk mencerminkan ekspektasi terkini atas peristiwa di masa depan.

Estimasi arus kas masa depan mencerminkan pandangan Grup atas kondisi terkini pada tanggal pelaporan. Sepanjang estimasi atas setiap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diobservasi.

Arus kas yang berada dalam batas kontrak adalah arus kas yang berhubungan secara langsung dengan pemenuhan kontrak, termasuk arus kas yang jumlah atau waktu terjadinya berada dalam diskresi Grup, yang mencakup pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, serta biaya lain yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak.

Arus kas akuisisi asuransi dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak mencakup biaya langsung serta alokasi biaya overhead. Arus kas yang dapat diatribusikan pada aktivitas akuisisi dan aktivitas pemenuhan lainnya dialokasikan ke kelompok kontrak dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional serta diterapkan secara konsisten.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Tingkat Diskonto

Grup menetapkan tingkat diskonto untuk mengukur arus kas masa depan kontrak asuransi, yaitu tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu dari uang, karakteristik arus kas liabilitas kontrak asuransi, serta konsistensi dengan informasi pasar yang dapat diobservasi pada tanggal pelaporan.

Grup mengadopsi pendekatan *bottom-up*, dimana tingkat diskonto didasarkan pada *risk-free yield curve* dan penyesuaian untuk *illiquidity premium*. Untuk *illiquidity premium*, kategori likuiditas rendah diberikan menggunakan system penilaian obyektif yang didasarkan pada karakteristik likuiditas rendah dari produk di setiap portfolio.

Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non Keuangan

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan untuk mencerminkan kompensasi yang dibutuhkan oleh Grup atas penanggungan risiko non keuangan dan tingkat aversi risikonya.

Penyesuaian risiko ini mencerminkan dampak manfaat diversifikasi antar berbagai lini bisnis, yang ditentukan dengan menggunakan teknik matriks korelasi. Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik tingkat keyakinan (*confidence level technique*). Dalam menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan atas kontrak reasuransi, Grup menerapkan pendekatan yang sama dengan yang digunakan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya atas arus kas yang dapat diatribusikan kepada reasuransi.

Tingkat keyakinan target yang digunakan adalah 75% untuk kontrak asuransi.

Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual

CSM merupakan komponen dari aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang merepresentasikan laba yang belum diakui yang akan diakui oleh Grup seiring dengan penyediaan jasa asuransi di masa depan. Sejumlah CSM untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Jumlah CSM yang diakui ditentukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi unit pertanggungan (*coverage units*) dalam kelompok kontrak
- b. Mengalokasikan CSM pada akhir periode pelaporan (sebelum pengakuan jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan pada periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan; dan
- c. Mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan.

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok merupakan kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan kuantitas manfaat yang diberikan serta periode pertanggungan yang diharapkan. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dinilai kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan dengan penurunan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayar, ekspektasi lapse, serta pembatalan kontrak yang terjadi dalam periode tersebut. Selanjutnya, unit pertanggungan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

tersebut dialokasikan berdasarkan rata-rata durasi tertimbang probabilitas dari setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan.

Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, amortisasi CSM dilakukan dengan cara yang serupa dengan kontrak reasuransi yang diterbitkan dan mencerminkan pola yang diharapkan dari penjaminan atas kontrak-kontrak yang mendasarinya, karena tingkat jasa yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasari yang masih berlaku.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 37.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 38.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 12, 13 dan 14.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Kas	174	644
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	35,326	21,132
PT Bank Nano Syariah	7,692	4,022
Jumlah	43,018	25,154
Pihak ketiga		
PT Bank Jago Tbk	915,218	454,781
PT Bank DBS Indonesia	178,567	45,417
PT Bank Super Bank One Satrio	133,523	148,741
PT Bank Sea Bank	114,839	66,896
PT Bank Central Asia Tbk	53,834	31,188
PT Bank CCB	46,007	500,102
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,937	56
PT Bank Neo Commerce Tbk	24,735	8,117
PT Bank Syariah Nasional	10,012	25,012
PT Bank Sampoerna	3,165	273
PT Bank Shinhan Indonesia	2,929	1,834
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2,860	2,531
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,032	261
PT Bank Capital Indonesia Tbk	513	365
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	468	443
PT Bank Mega Syariah	431	80
PT Bank Maybank Indonesia Syariah	403	228
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	307	269
PT Bank Jabar Banten Syariah	257	181
PT Bank Mayapada International Tbk	146	16
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94	51
PT Bank Victoria International Tbk	92	85
PT Bank Mega Tbk	90	42
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65	279
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64	65
PT Bank Amar Indonesia Tbk	17	15
PT Bank Ina Perdana Tbk	16	9
PT Bank Mandiri Persero Tbk	15	-
PT Bank Mandiri PerseroTbk	-	82
Lainnya	14	17
Jumlah	1,515,650	1,287,436
Jumlah	1,558,668	1,312,590

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Jumlah	<u>1,558,668</u>	<u>1,312,590</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>250</u>	<u>13</u>
Jumlah - Bank	<u>1,558,918</u>	<u>1,312,603</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>59,150</u>	<u>165,650</u>
Pihak ketiga		
PT Bank KB Indonesia Tbk	100,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	40,000	17,500
PT Bank Mandiri Persero Tbk	10,000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8,000	192,480
PT Bank Jago Tbk	-	200,000
PT Bank DBS Indonesia	-	100,000
PT Bank Mega Tbk	-	77,300
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	30,000
PT Bank Shinhan Indonesia	-	20,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15,940
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	9,725
PT Bank Sampoerna	-	1,000
Jumlah	158,000	663,945
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>5,071</u>	<u>2,467</u>
Jumlah	<u>5,071</u>	<u>2,467</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>222,221</u>	<u>832,062</u>
Jumlah kas dan setara kas - bersih	<u><u>1,781,313</u></u>	<u><u>2,145,309</u></u>

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh kas dan setara kas dapat dipulihkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

5. Investasi

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Sukuk		
Pihak berelasi	-	100,000
Pihak ketiga	25,000	25,002
Jumlah	25,000	125,002
Obligasi		
Rupiah		
Pihak ketiga	71,591	81,732
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Pihak ketiga	178,560	167,820
Jumlah	250,151	249,552
Jumlah	275,151	374,554
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Unit Reksadana		
Rupiah		
Pihak ketiga	25,712	25,214
Sukuk		
Pihak ketiga	200,584	101,845
Obligasi		
Rupiah		
Pihak ketiga	436,532	362,475
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	40,323	40,182
Jumlah	476,855	402,657
Jumlah	703,151	529,716
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saham		
Pihak berelasi	8	8
Pihak ketiga	4,041	5,044
Jumlah	4,049	5,052
Jumlah	982,351	909,322
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,465)	(5,293)
Jumlah - bersih	978,886	904,029

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo awal	5,293	-
Penambahan (pemulihan) periode berjalan	(1,828)	5,293
Saldo akhir	3,465	5,293

Sebagai perusahaan asuransi, ASI, entitas anak, diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dana jaminan yang dipersyaratkan sebagai simpanan wajib ASI adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Sukuk		
Pihak Ketiga	24,978	25,027
Obligasi		
Pihak Ketiga	29,481	20,410
Jumlah	54,459	45,437
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Sukuk		
Pihak Ketiga	38,588	6,000
Obligasi		
Pihak Ketiga	4,197	4,498
Jumlah	42,785	10,498
Jumlah - bersih	97,244	55,935

ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pihak berelasi		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	475	522
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	2,552,392	3,145,677
Jumlah	2,552,867	3,146,199
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	(981,443)	(1,265,712)
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	1,571,424	1,880,487
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	(571,008)	(691,478)
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	94,045	117,572
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(476,963)	(573,906)
Jumlah	1,094,461	1,306,581
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,353)	(48,640)
Jumlah - bersih	1,050,108	1,257,941

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	1,117,847	100,304	88,430	1,306,581
Transfer ke tahap 1	87,232	(60,176)	(27,056)	-
Transfer ke tahap 2	(5,096)	40,038	(34,942)	-
Transfer ke tahap 3	(152)	(89)	240	-
Aset baru	152,915	1,230	305	154,451
Perubahan neto	(427,257)	6,442	138,805	(282,010)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(84,560)	(84,560)
Nilai tercatat bruto akhir	925,489	87,751	81,221	1,094,461

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2025			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	1,374,564	112,458	92,211	1,579,233
Transfer ke tahap 1	116,624	(62,333)	(54,291)	-
Transfer ke tahap 2	(2,803)	11,778	(8,975)	-
Transfer ke tahap 3	(104)	(388)	492	-
Aset baru	493,342	19,349	19,000	531,691
Perubahan neto	(863,776)	19,440	227,108	(617,228)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(187,115)	(187,115)
Nilai tercatat bruto akhir	1,117,847	100,304	88,430	1,306,581

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	17,531	8,911	22,198	48,640
Transfer ke tahap 1	12,346	(5,401)	(6,945)	-
Transfer ke tahap 2	(146)	9,219	(9,073)	-
Transfer ke tahap 3	(3)	(9)	12	-
Aset baru	2,100	115	79	2,294
Perubahan neto	(16,476)	(4,873)	99,329	77,979
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(84,560)	(84,560)
Saldo akhir	15,352	7,962	21,039	44,353

	31 Desember 2025			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	21,258	9,854	23,118	54,230
Transfer ke tahap 1	20,157	(5,776)	(14,381)	-
Transfer ke tahap 2	(71)	2,453	(2,382)	-
Transfer ke tahap 3	(3)	(39)	42	-
Aset baru	1,493	1,889	5,067	8,449
Perubahan neto	(25,303)	530	197,849	173,076
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(187,115)	(187,115)
Saldo akhir	17,531	8,911	22,198	48,640

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

- d. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 6,34% - 21,72% dan 5,49% - 21,35%.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- e. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Objek Pembiayaan		
Mobil	1,567,482	1,876,038
Rumah	3,320	3,691
Lain-lain	622	758
Jumlah	<u>1,571,424</u>	<u>1,880,487</u>

- f. Perusahaan memberikan pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.
- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	696,561	823,825
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	459,175	551,717
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	263,064	327,507
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	<u>152,624</u>	<u>177,438</u>
Jumlah	<u>1,571,424</u>	<u>1,880,487</u>

- h. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- i. Piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 45,27% dan 60,70% (Catatan 19) serta utang obligasi sebesar 0,26% dan 6,08% (Catatan 21).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pihak berelasi		
Skema anjak piutang	18,954	18,954
Pihak ketiga		
Skema anjak piutang	662,526	668,030
Pembiayaan modal kerja	65,637	66,012
Modal Usaha	545	-
Jumlah	728,708	734,042
Jumlah	747,662	752,996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78,842)	(53,647)
Jumlah - bersih	668,820	699,349
Suku bunga per tahun		
Rupiah	1,00% - 14,70%	1,00% - 14,00%

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	752,996	-	-	752,996
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(5,334)	-	-	(5,334)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	747,662	-	-	747,662

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2025			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	1,162,324	-	-	1,162,324
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(559,701)	-	-	(559,701)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	150,373	-	-	150,373
Nilai tercatat bruto akhir	752,996	-	-	752,996

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	53,647	-	-	53,647
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	25,195	-	-	25,195
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir	78,842	-	-	78,842

	31 Desember 2025			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	155,421	-	-	155,421
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(252,147)	-	-	(252,147)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	150,373	-	-	150,373
Saldo akhir	53,647	-	-	53,647

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang pembiayaan modal kerja dinilai secara individual penurunan nilainya.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- d. Piutang pembiayaan modal kerja Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	479,441	483,975
Lebih dari 1 tahun	268,221	269,021
Jumlah	747,662	752,996

- f. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja menggunakan syarat *with recourse*.
- g. Piutang pembiayaan modal kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar nihil dan 8,77% (Catatan 19) serta utang obligasi sebesar 8,98% dan 71,58% (Catatan 21).

8. Piutang Sewa Pembiayaan

- a. Terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Rupiah		
Pihak ketiga	1,082,791	578,184
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(335,979)	(181,251)
Jumlah	746,812	396,933
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,877)	(5,272)
Jumlah - bersih	732,935	391,661
Suku bunga per tahun		
Rupiah	5.00% - 22,14%	6,51% - 21,58%

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026				
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	394,847	1,840	246	396,933
Transfer ke tahap 1	19,053	(12,988)	(6,065)	
Transfer ke tahap 2	247	813	(1,060)	
Transfer ke tahap 3	-	-	-	
Aset baru	418,832	2,770	491	422,092
Perubahan neto	(110,061)	23,598	14,255	(72,208)
Penghapusan	-	-	(5)	(5)
Nilai tercatat bruto akhir	722,917	16,033	7,861	746,812

31 Desember 2025				
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	98,387	-	-	98,387
Aset baru	390,577	1,745	-	392,322
Perubahan neto	4,157	95	258	4,510
Penghapusanbukuan	(98,274)	-	(12)	(98,286)
Nilai tercatat bruto akhir	394,847	1,840	246	396,933

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026				
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	5,049	162	61	5,272
Transfer ke tahap 1	2,755	(1,193)	(1,562)	-
Transfer ke tahap 2	9	266	(275)	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	5,709	234	127	6,070
Perubahan neto	(3,129)	1,989	3,680	2,540
Penghapusan	-	-	(5)	(5)
Saldo akhir	10,393	1,458	2,026	13,877

31 Desember 2025				
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	17,344	-	-	17,344
Aset baru	5,049	162	-	5,211
Perubahan neto	80,930	-	73	81,003
Penghapusbukuan	(98,274)	-	(12)	(98,286)
Saldo akhir	5,049	162	61	5,272

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- d. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 piutang sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Lancar	697,187	392,101
Dalam perhatian khusus	41,763	4,586
Kurang lancar	1,631	72
Diragukan	4,560	174
Macet	1,671	-
Jumlah	746,812	396,933
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,877)	(5,272)
Neto	732,935	391,661

- e. Piutang sewa pembiayaan Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	415,917	214,481
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	351,162	183,744
Lebih dari 2 tahun	315,712	179,959
Jumlah	1,082,791	578,184

- g. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima sebesar 50,17% dan 39,31% (Catatan 19) serta utang obligasi sebesar nihil dan nihil (Catatan 21).

9. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pihak ketiga		
Piutang ijarah multijasa	7,154	7,140
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,192)	(6,053)
Jumlah	962	1,087

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo awal	6,053	4,465
Penambahan (pemulihan) periode berjalan	139	1,588
Saldo akhir	6,192	6,053

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 atas piutang ijarah multijasa telah memadai.

10. Piutang Pembiayaan Murabahah

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan murabahah	11,880	10,751
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,965)	(1,730)
Jumlah	9,915	9,021

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo awal	1,730	1,180
Penambahan periode berjalan	235	550
Saldo akhir	1,965	1,730

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 atas piutang pembiayaan murabahah telah memadai.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

11. Piutang Lain-lain

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pihak berelasi		
Sewa Gedung	6,200	70
Piutang hipotik	1,027	1,315
Bunga	-	1,572
Jumlah pihak berelasi	7,227	2,957
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pengalihan Piutang	35,029	-
Bunga	19,719	8,088
Sewa	163	206
Lain-lain	22,918	22,679
	77,829	30,973
Jumlah	85,056	33,930
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Pihak Ketiga		
Bunga	4,552	4,450
Pihak Berelasi		
Bunga	1	3
Jumlah	4,553	4,453
Jumlah	89,609	38,383
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,596)	(17,553)
Jumlah - bersih	72,013	20,830

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo awal	17,553	559
Penambahan periode berjalan	43	16,994
Pemulihan periode berjalan	-	-
Saldo akhir	17,596	17,553

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 atas piutang lain-lain telah memadai.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. Properti Investasi

	1 Januari 2026	Perubahan selama periode 2026			30 Juni 2026
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	16,365		-	-	16,365
Bangunan	78,998	13	-	-	79,011
Jumlah	95,363	13	-	-	95,376
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	51,723	2,022	-	-	53,745
Nilai Tercatat	43,640				41,631

	1 Januari 2025	Perubahan selama tahun 2025			31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	16,365	-	-	-	16,365
Bangunan	78,844	154	-	-	78,998
Jumlah	95,209	154	-	-	95,363
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	47,721	4,002	-	-	51,723
Nilai Tercatat	47,488				43,640

Beban penyusutan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 2.022 dan Rp 4.002, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

13. Aset Tetap

	1 Januari 2026	Perubahan selama tahun 2026			30 Juni 2026
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	420,792	-	-	-	420,792
Bangunan	730,914	66	-	21	731,001
Kendaraan	20,211	-	(8,909)	-	11,302
Peralatan kantor	240,323	1,398	(2,315)	-	239,406
Perlengkapan kantor	29,792	63	(121)	-	29,734
Prasarana	569	-	(44)	-	525
Aset dalam pembangunan	68	-	-	(21)	47
Aset hak-guna					
Bangunan	5,401	2,259	-	-	7,660
Jumlah	1,448,070	3,786	(11,389)	-	1,440,467
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	452,046	19,548	-	-	471,594
Kendaraan	15,807	505	(7,626)	-	8,686
Peralatan kantor	235,342	1,537	(2,295)	-	234,584
Perlengkapan kantor	29,473	99	(120)	-	29,452
Prasarana	184	22	-	-	206
Aset hak-guna					
Bangunan	2,238	1,566	(696)	-	3,108
Jumlah	735,090	23,277	(10,737)	-	747,630
Nilai Tercatat	712,980				692,837

	1 Januari 2025	Perubahan selama tahun 2025			31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	420,792	-	-	-	420,792
Bangunan	730,556	1,880	(3,680)	2,158	730,914
Kendaraan	29,807	1,374	(10,970)	-	20,211
Peralatan kantor	249,499	3,102	(12,278)	-	240,323
Perlengkapan kantor	30,232	222	(662)	-	29,792
Prasarana	815	273	(519)	-	569
Aset dalam pembangunan	2,226	-	-	(2,158)	68
Aset hak-guna					
Bangunan	6,329	2,148	(3,076)	-	5,401
Jumlah	1,470,256	8,999	(31,185)	-	1,448,070
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	414,057	39,137	(1,148)	-	452,046
Kendaraan	23,975	1,308	(9,476)	-	15,807
Peralatan kantor	244,113	3,433	(12,204)	-	235,342
Perlengkapan kantor	29,876	246	(649)	-	29,473
Prasarana	430	714	(960)	-	184
Aset hak-guna					
Bangunan	1,861	2,725	(2,348)	-	2,238
Jumlah	714,312	47,563	(26,785)	-	735,090
Nilai Tercatat	755,944				712,980

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Beban penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 23.277 dan Rp 47.563, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Harga jual	4,343	7,644
Nilai tercatat	(1,353)	(1,593)
Keuntungan penjualan aset tetap	2,990	6,051

Pengurangan aset tetap selama periode 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 16 dan Rp 59, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

30 Juni 2026			
Lokasi	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi	Pembayaran Sementara	Jumlah Komitmen Kontraktual
Sukabumi	51	47	4

31 Desember 2025			
Lokasi	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi	Pembayaran Sementara	Jumlah Komitmen Kontraktual
Bogor, Sukabumi, Nabire	170	68	102

Penyelesaian bangunan dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar 20%-80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 sampai 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp 2.351.022 dan Rp 2.351.022, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 283.202 dan Rp 289.218.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki jangka waktu berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 dan 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi (Catatan 12), aset tetap, dan aset untuk disewakan (Catatan 14) Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 426.188 dan Rp 426.188. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, 2,20% dan 4,32% atas aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 19).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

14. Aset untuk Disewakan

	1 Januari 2026	Perubahan selama periode 2026			30 Juni 2026
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Kendaraan	2,266	-	-	-	2,266
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Kendaraan	(134)	(267)	-	-	(401)
Nilai Tercatat	2,132				1,865
	1 Januari 2025	Perubahan selama tahun 2025			31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Kendaraan	1,233	2,266	-	(1,233)	2,266
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Kendaraan	(669)	(181)	-	716	(134)
Nilai Tercatat	564				2,132

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 267 dan Rp 181, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset di atas disewakan kepada pihak ketiga.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

15. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi ijarah dengan *wa'ad* (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari 2026	Perubahan selama periode 2026		30 Juni 2026
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:	106,524	7,272	(20,772)	93,024
Akumulasi penyusutan:	(58,100)	(11,294)	18,555	(50,839)
Nilai Tercatat	48,424			42,185

	1 Januari 2025	Perubahan selama tahun 2025		31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:	120,545	24,778	(38,799)	106,524
Akumulasi penyusutan:	(61,808)	(28,597)	32,305	(58,100)
Nilai Tercatat	58,737			48,424

16. Uang Muka

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Uang muka perolehan aset tetap		
Pembelian peralatan kantor	1,368	585
Pembayaran ke kontraktor	455	-
Lain-lain	25,876	5,685
Jumlah	27,699	6,270

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Tanah dan bangunan	191,666	191,670
Kendaraan	22,806	30,137
Jumlah	214,472	221,807
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,462)	(19,462)
Jumlah bersih	195,010	202,345

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo awal	19,462	4,247
Penambahan periode berjalan	-	15,215
Pemulihan periode berjalan	-	-
Saldo akhir	19,462	19,462

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerjasama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

18. Aset Lain-lain

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	50	126
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	4,982	637
Sewa	453	574
Printing	-	97
Lain-lain	6	116
Jumlah	5,441	1,424
Simpanan jaminan	1,549	1,725
Lain-lain	788	1,507
Jumlah - bersih	7,828	4,782

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset lain-lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

19. Pinjaman yang Diterima

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	91,776	100,000
Pihak ketiga		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	437,500	500,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100,000	100,000
PT Bank Capital Tbk	100,000	-
PT Bank Victoria International Tbk	83,858	44,004
PT Bank Mandiri Tbk	71,543	-
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	57,905	123,446
PT Bank Mayapada International Tbk	50,000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	36,212	43,859
PT Bank Mega Tbk	21,528	129,861
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	13,566
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	12,830
Jumlah	1,050,322	1,067,566
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,822)	(2,105)
Jumlah	1,048,500	1,065,461
Suku bunga per tahun	7,00% - 11,00%	7,00% - 11,00%

a. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. *Installment Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja - pembiayaan piutang usaha. Fasilitas ini memiliki *availability period* selama 6 bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas, dan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun (48 bulan) sejak tanggal penarikan pertama.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna milik PT Sinar Mas Multifinance dengan nilai minimal 100% dari outstanding fasilitas kredit, dengan ketentuan bahwa piutang yang dijamin merupakan piutang lancar atau memiliki Days Past Due (DPD) maksimum 90 hari serta jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perusahaan dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa Persetujuan tertulis dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, antara lain untuk memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengubah anggaran dasar Perusahaan terutama tentang perubahan usaha utama, struktur permodalan dan susunan pemegang saham utama,

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

melakukan merger, akuisisi, konsolidasi ataupun reorganisasi dan mengikatkan diri sebagai penjamin harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Gearing ratio	1,52x	1,78x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2.69%	2.83%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2026.
2. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025. Fasilitas ini sudah selesai dan tidak diperpanjang

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), aset tetap (Catatan 13) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 41).

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/ memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- NPF tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari.
- *Borrowing (on+off)/NSA* maksimum 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Rasio utang terhadap ekuitas	224%	263%
NPF (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2.69%	2.83%
<i>Borrowing (on + off) / NSA</i>	112%	129%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off) / NSA* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 2 April 2026, Perusahaan menerima surat pengampunan mengenai *breach covenant* dari Bank Danamon atas *financial covenant* yang melebihi batas ketentuan.

c. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Akseptasi *Money Market* (PA MM) dari PT Bank Capital Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan beberapa kali. Perpanjangan terakhir dilakukan dengan perjanjian Adendum 1 No. 002/ADD/2025 tanggal 8 Januari 2025 dengan jatuh tempo 24 Januari 2026.

d. PT Bank Victoria International Tbk

Fasilitas kredit yang diterima Grup adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 16 Mei 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo terakhir sampai dengan 16 Mei 2026.
2. Pada tanggal 16 Mei 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Fixed Loan* dari Bank Victoria International, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 dan bersifat *non-revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2029.

Fasilitas ini dijamin dengan: piutang pembiayaan multiguna milik Perusahaan yang diikat secara fidusia dan *Corporate Guarantee* (CG) dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria International mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria International antara lain untuk menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang disepakati dalam perjanjian kredit, menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga lainnya atau menerbitkan surat berharga, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi ataupun pihak ketiga lainnya dimana jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total ekuitas perseroan, menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, melakukan *merger*, Membagikan dividen lebih dari 20% dari laba bersih debitor,

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.
- Gearing ratio maksimum sebesar 8 kali

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<i>Gearing ratio</i>	1,52x	1,78x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 5%	2.69%	2.83%

e. PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)

Fasilitas Kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 13 Maret 2026, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Fixed Loan (non-revolving)* dari Bank Mandiri Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), Deposito (Catatan 4) dan jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mandiri, Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, Tbk antara lain untuk mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru, dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau membiayai perusahaan-perusahaan lain (selain anak perusahaan). Mengubah permodalan yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali, serta mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan yang normal. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Gearing Ratio Maksimal 9x
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Gearing ratio	1.52x	-
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2.69%	-

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman

f. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *non-revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada *end user* untuk kendaraan roda empat. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2026. Fasilitas ini diperpanjang pada 21 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp 70.000 dengan bersifat *non-revolving* dengan jangka waktu 12 bulan.
2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp150.000 yang digunakan untuk untuk membiayai modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2026.
3. Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000 dan bersifat *revolving*. Pada Juni 2023, fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi Rp. 300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang sewa pembiayaan (Catatan 8), serta jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi *surplus*. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimum 8%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<i>Gearing ratio</i>	1,52x	1,78x
Saldo tunggakan		
diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2.69%	2.83%
diatas 30 hari maksimum 8%	6.56%	6.82%
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.		

g. PT Bank Mayapada International Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Tetap *On Demand* (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/ pemindahtanganan/ melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%;
- Write Off + NPF / Total Piutang maksimum 5 kali

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<i>Gearing ratio</i>	1,52x	1,78x
Saldo tunggakan		
diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2.69%	2.83%
Total modal terhadap total aset	33.96%	30.60%
Write Off NPF/Total Piutang	0,06x	0,08x

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

h. PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina Perdana)

Fasilitas kredit yang diterima Grup adalah sebagai berikut:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 16 Juli 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Fixed Loan (non-revolving)* dari Bank INA Perdana Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang pembiayaan kendaraan bermotor (*non-electric vehicle*) milik Perusahaan dengan nilai minimal 110% dari total *outstanding* kredit, dengan kolektibilitas lancar atau *Days Past Due* maksimal 10 hari dan tidak dijamin kepada pihak lain. Dan *Corporate Guarantee* (CG) dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Pinjaman Grup dari Bank Ina Perdana mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ina Perdana antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengadakan perubahan struktur modal, pemegang saham dan pengurus, mengadakan perubahan bidang usaha,memerikan pinjaman kepada pihak lain termasuk pemegang saham, perusahaan anak dan afiliasinya kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi, memperoleh pinjaman baru, menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan saham, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, mengalihkan, menjual, melepaskan hak, menjaminkan, menghibahkan, menyewakan dan meminjamkan jaminan kepada pihak lain. Di samping pembatasan di atas, Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Grup;
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 7 kali;
- Minimal *Current ratio* 100%;
- *Financing to Asset ratio* minimal 40%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<i>Gearing ratio</i>	1,52x	1,78x
Saldo tunggakan		
didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2.69%	2.83%
Rasio Lancar	258%	305%
Financing to Asset Ratio	53.97%	45.57%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

i. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat revolving. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Pada tahun 2023, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 200.000 dan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 8 Maret 2028.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 29 Maret 2024. Pada 25 Februari 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
3. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024. Pada 01 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
4. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.
5. Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp. 200.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo maksimal tanggal 8 Maret 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Rasio lancar	258%	305%
Rasio utang terhadap ekuitas	224%	263%
NPF (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2.69%	2.83%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

j. PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 5 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Eksekuting Multifinance (KEM) dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *non-revolving*, *uncommitted*, dan *advised*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2028.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 7), deposito berjangka sebesar 10% yang diikat secara gadai (unnotaril) serta jaminan dari Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust antara lain memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, melakukan merger, meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, mengubah sifat dan kegiatan usaha, capital expenditure dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total asset, mengajukan PKPU, dan melakukan perubahan pemegang saham pengendali.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan Gearing rasio maksimal 10 kali dan rasio Non Performing Financing (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<i>Gearing ratio</i>	1,52x	1,78x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 5%	2.69%	2.83%

k. PT Bank Amar Indonesia Tbk (Bank Amar)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Stand by Fixed Loan Angsuran (SBFLA) dari PT Bank Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta CG dari Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Amar mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Amar antara lain mengubah bentuk dan/atau status hukum badan usaha debitor, mengakuisisi atau diakuisisi, melikuidasi, meleburkan, membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank Amar) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya, memindahtangankan sebagian besar aset, mengajukan pailit atau permohonan penundaan pembayaran, pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 5%;

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- Gearing ratio maksimum sebesar 8 kali;
- Minimal Current ratio 100%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<i>Gearing ratio</i>	1,52x	1,78x
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 5%	2.69%	2.83%
Rasio Lancar	258%	305%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

I. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Demand Loan - Revolving (Uncommitted)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp45.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 22 April 2026.
2. *Term Loan - non-revolving (Uncommitted)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000. jangka waktu fasilitas 36 bulan terhitung sejak pencairan fasilitas kredit dilakukan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sinarmas antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/ pemindahtanganan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali;
- *Current ratio* lebih dari 1 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<i>Gearing ratio</i>	1,52x	1,78x
Current ratio	258%	305%
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2.69%	2.83%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

20. Kontrak Asuransi dan Reasuransi

a. Asumsi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi adalah tingkat klaim, *lapse*, inflasi, diskonto dan asumsi biaya.

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Metode aktuarial	PAA & GMM	PAA & GMM
Rasio klaim	4.12% - 223.13%	4.12% - 223.13%
Metode tingkat diskonto	GMM: Locked in	GMM: Locked in
Suku bunga tahunan	4.81% - 7.06%	4.81% - 7.06%
Tingkat diskonto saat ini (dengan <i>Illiquidity Premium</i>)	5%	5%

b. Portofolio Aset dan Kewajiban Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Pada akhir periode berjalan dan periode sebelumnya, komposisi liabilitas (aset) kontrak asuransi dan aset (liabilitas) kontrak reasuransi adalah sebagai berikut:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Saldo Awal	30 Juni 2026					
	Aset Kontrak Asuransi	Liabilitas Kontrak Asuransi	Bersih	Aset Kontrak Reasuransi	Liabilitas Kontrak Reasuransi	Bersih
Asuransi umum						
Kebakaran	-	1,596	(1,596)	355	9	346
Kendaraan Bermotor	-	30,579	(30,579)	-	-	-
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-
Kredit	-	95,998	(95,998)	706,093	537,818	168,275
Kecelakaan	-	284	(284)	4	-	4
Rekayasa	-	369	(369)	-	-	-
Tanggung Gugat	-	216	(216)	-	-	-
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	33	(33)	-	-	-
Aneka	-	4,716	(4,716)	-	-	-
Jumlah	-	133,791	(133,791)	706,452	537,827	168,625

	30 Juni 2026					
	Aset Kontrak Asuransi	Aset Kontrak Reasuransi		Liabilitas Kontrak Asuransi		Liabilitas Kontrak Reasuransi
		Asset for Remaining Coverage	Asset for Insurance Acquisition Cash Flows	Liability for Remaining Coverage	Liability for Incurred Claims	
Asuransi umum						
Kebakaran	-	353	3	1,390	207	9
Kendaraan Bermotor	-	-	-	13,706	16,872	-
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-
Kredit	-	(520)	706,613	17,585	78,413	537,818
Kecelakaan	-	3	-	33	251	-
Rekayasa	-	-	-	58	311	-
Tanggung Gugat	-	-	-	148	68	-
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	1	32	-
Aneka	-	-	-	4,420	296	-
Jumlah	-	(164)	706,616	37,341	96,450	537,827

Saldo Awal	31 Desember 2025					
	Aset Kontrak Asuransi	Liabilitas Kontrak Asuransi	Bersih	Aset Kontrak Reasuransi	Liabilitas Kontrak Reasuransi	Bersih
Asuransi umum						
Kebakaran	-	1,296	(1,296)	450	456	(6)
Kendaraan Bermotor	-	35,287	(35,287)	-	-	-
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-
Kredit	-	602,169	(602,169)	1,106,581	1,157,417	(50,836)
Kecelakaan	-	144	(144)	9	-	9
Rekayasa	-	660	(660)	373	78	295
Tanggung Gugat	-	398	(398)	106	12	94
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	38	(38)	-	-	-
Aneka	-	(20,750)	20,750	1	25	(24)
Jumlah	-	619,242	(619,242)	1,107,520	1,157,988	(50,468)

	31 Desember 2025					
	Aset Kontrak Asuransi	Aset Kontrak Reasuransi		Liabilitas Kontrak Asuransi		Liabilitas Kontrak Reasuransi
		Asset for Remaining Coverage	Asset for Insurance Acquisition Cash Flows	Liability for Remaining Coverage	Liability for Incurred Claims	
Asuransi umum						
Kebakaran	-	378	72	1,019	277	456
Kendaraan Bermotor	-	-	-	10,381	24,905	-
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-
Kredit	-	33,273	1,073,307	562,010	40,159	1,157,417
Kecelakaan	-	2	7	(33)	177	-
Rekayasa	-	-	373	108	552	78
Tanggung Gugat	-	-	106	272	126	12
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	5	33	-
Aneka	-	-	1	(20,409)	(340)	25
Jumlah	-	33,653	1,073,866	553,353	65,889	1,157,988

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Perubahan Aset Kontrak Asuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi dengan Model Pengukuran Umum

Rincian perubahan komponen cakupan sisa liabilitas kontrak asuransi bersih dan klaim yang telah terjadi untuk setiap jenis asuransi selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026					
Aset untuk Arus Kas Akuisisi Asuransi	Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi					Jumlah
	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan		Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan		
	Diluar Loss Component	Termasuk Loss Component				
Saldo Awal Aset	-	-	-	-	-	-
Saldo Awal Liabilitas	-	567,908	-	-	-	567,908
Saldo Awal Bersih	-	(567,908)	-	-	-	(567,908)
Pendapatan Asuransi	-	3,324,523	-	-	-	3,324,523
Beban Jasa Asuransi	-	-	-	-	-	-
Klaim yang Telah Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya	-	4,191,405	-	-	-	4,191,405
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	-	-	-	-	-
Beban Asuransi	-	4,191,405	-	-	-	4,191,405
Hasil Jasa Asuransi	-	(866,882)	-	-	-	(866,882)
Pendapatan atau Beban Keuangan Asuransi dari Kontrak Asuransi yang Diakui dalam Laba Rugi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi Penerimaan Premi	-	-	-	-	-	-
(termasuk komponen investasi)	-	71,363	-	-	-	71,363
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	(1,326,086)	-	-	-	(1,326,086)
Klaim dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya yang Dibayar (termasuk komponen Investasi)	-	-	-	-	96,450	96,450
Total Arus Kas	-	1,397,449	-	-	(96,450)	1,300,999
Saldo Bersih	-	(37,341)	-	-	(96,450)	(133,791)
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	-
Saldo Akhir Liabilitas	-	(37,341)	-	-	(96,450)	(133,791)
Saldo Akhir Bersih	-	37,341	-	-	96,450	133,791

	31 Desember 2025					
Aset untuk Arus Kas Akuisisi Asuransi	Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi					Jumlah
	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan		Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan		
	Diluar Loss Component	Termasuk Loss Component				
Saldo Awal Aset	399,277	-	-	-	-	399,277
Saldo Awal Liabilitas	-	179,105	6,084	126,733	5,537	317,459
Saldo Awal Bersih	399,277	(179,105)	(6,084)	(126,733)	(5,537)	81,818
Pendapatan Asuransi	-	8,182,807	-	-	-	8,182,807
Beban Jasa Asuransi	-	-	-	-	-	-
Klaim yang Telah Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya	-	6,419,229	-	-	-	6,419,229
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	6,419,229	-	-	-	6,419,229
Beban Asuransi	-	-	-	-	-	-
Hasil Jasa Asuransi	-	1,763,578	-	-	-	1,763,578
Pendapatan atau Beban Keuangan Asuransi dari Kontrak Asuransi yang Diakui dalam Laba Rugi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi Penerimaan Premi	-	-	-	-	-	-
(termasuk komponen investasi)	-	5,370,559	-	-	-	5,370,559
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	242,148	-	6,794,495	-	7,036,643
Klaim dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya yang Dibayar (termasuk komponen investasi)	-	(1,226,863)	-	-	-	(1,226,863)
Total Arus Kas	-	6,355,274	-	(6,794,495)	-	(439,221)
Saldo Bersih	399,277	7,939,747	-	(6,921,228)	-	1,417,796
Saldo Akhir Aset	399,277	-	-	-	-	399,277
Saldo Akhir Liabilitas	-	7,939,747	-	(6,921,228)	-	1,018,519
Saldo Akhir Bersih	399,277	(7,939,747)	-	6,921,228	-	(619,242)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Aset dan Kewajiban Kontrak Reasuransi (GMM)

Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir aset bersih untuk sisa cakupan dan aset untuk klaim yang terjadi yang dapat dipulihkan dari reasuransi.

Rincian perubahan komponen cakupan sisa liabilitas kontrak reasuransi bersih dan klaim yang telah terjadi untuk setiap jenis asuransi selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026				
	Komponen cakupan yang tersisa		Komponen klaim yang telah terjadi		
	Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian	Komponen pemulihan kerugian	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan	Penyesuaian risiko untuk non-keuangan	Jumlah
Saldo awal aset	-	-	-	-	-
saldo awal liabilitas	45,714	-	-	-	45,714
Saldo awal bersih	(45,714)	-	-	-	(45,714)
Perubahan dalam laporan laba rugi					
Pemulihan atas Klaim yang Telah Terjadi dan Lainnya yang Telah Terjadi	(62,681)	-	-	-	(62,681)
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	(62,681)	-	-	-	(62,681)
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	(14,487)	-	-	-	(14,487)
Total perubahan dalam laporan laba rugi	(14,487)	-	-	-	(14,487)
Komponen investasi yang dikecualikan dari beban layanan reasuransi					
Pembayaran yang telah dibayar	(674,998)	-	-	-	(674,998)
Total Arus Kas	(674,998)	-	-	-	(674,998)
Saldo Akhir Bersih	(752,166)	-	-	-	(752,166)
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-
Saldo Akhir Liabilitas	(706,452)	-	-	-	(706,452)
Saldo Akhir Bersih	706,452	-	-	-	706,452

	31 Desember 2025				
	Komponen cakupan yang tersisa		Komponen klaim yang telah terjadi		
	Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian	Komponen pemulihan kerugian	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan	Penyesuaian risiko untuk non-keuangan	Jumlah
Saldo awal aset	-	-	-	-	-
saldo awal liabilitas	1,715	-	-	-	1,715
Saldo awal bersih	(1,715)	-	-	-	(1,715)
Perubahan dalam laporan laba rugi					
Pemulihan atas Klaim yang Telah Terjadi dan Lainnya yang Telah Terjadi	187,962	-	-	-	187,962
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	187,962	-	-	-	187,962
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	19,655	-	-	-	19,655
Total perubahan dalam laporan laba rugi	19,655	-	-	-	19,655
Komponen investasi yang dikecualikan dari beban layanan reasuransi					
Pembayaran yang telah dibayar	(1,367,320)	-	-	-	(1,367,320)
Total Arus Kas	(1,367,320)	-	-	-	(1,367,320)
Saldo Akhir Bersih	(1,159,703)	-	-	-	(1,159,703)
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-
Saldo Akhir Liabilitas	(1,157,988)	-	-	-	(1,157,988)
Saldo Akhir Bersih	1,157,988	-	-	-	1,157,988

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

e. Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir aset bersih untuk kontrak reasuransi yang dimiliki dianalisis berdasarkan komponen

30 Juni 2026						
Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum						
Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	Margin Jasa Kontraktual			Nilai Tercatat Kontrak Dengan Pendekatan Alokasi Premi	Total
		Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi	Kontrak dibawah Pendekatan Nilai Wajar	Kontrak lainnya		
Saldo Awal Aset	-	-	3,945	-	-	3,945
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	(399)	-	-	(399)
Saldo Akhir Aset	-	-	3,546	-	-	3,546

31 Desember 2025						
Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum						
Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	Margin Jasa Kontraktual			Nilai Tercatat Kontrak Dengan Pendekatan Alokasi Premi	Total
		Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi	Kontrak dibawah Pendekatan Nilai Wajar	Kontrak lainnya		
Saldo Awal Aset	-	-	7,404	-	-	7,404
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	(3,459)	-	-	(3,459)
Saldo Akhir Aset	-	-	3,945	-	-	3,945

f. Kontrak yang diakui pada awal tahun

Efek dari bisnis baru dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur di bawah pendekatan alokasi premi selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026					
	Kontrak yang Diterbitkan		Kontrak yang Diakuisisi		Jumlah
	Kontrak yang Menguntungkan	Kontrak yang Merugi	Kontrak yang Menguntungkan	Kontrak yang Merugi	
Estimasi nilai sekarang dari arus kas keluar di masa depan arus kas akuisisi asuransi	142,086	-	-	-	142,086
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang harus dibayar	3,373,233	-	-	-	3,373,233
Jumlah	3,515,319	-	-	-	3,515,319
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas masuk di masa depan	3,097,956	-	-	-	3,097,956
Risk Adjustment for non-financial risk	1,250	-	-	-	1,250
Margin Jasa Kontraktual	2,091	-	-	-	2,091
Jumlah	3,101,297	-	-	-	3,101,297

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2025				
	Kontrak yang Diterbitkan		Kontrak yang Diakuisisi		
	Kontrak yang Menguntungkan	Kontrak yang Merugi	Kontrak yang Menguntungkan	Kontrak yang Merugi	Jumlah
Estimasi nilai sekarang dari arus kas keluar di masa depan arus kas akuisisi asuransi	125,587	-	-	-	125,587
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang harus dibayar	45,588	-	-	-	45,588
Jumlah	171,175	-	-	-	171,175
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas masuk di masa depan	7,789,657	-	-	-	7,789,657
Risk Adjustment for non-financial risk	(611)	-	-	-	(611)
Margin Jasa Kontraktual	(4,994)	-	-	-	(4,994)
Jumlah	7,784,052	-	-	-	7,784,052

g. Rincian Liabilitas Kontrak Asuransi (Arus Kas Diskonto)

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
1 Tahun atau Kurang	119,965	2,020,903
> 1 Tahun - 2 Tahun	7,895	40,300
> 2 Tahun - 3 Tahun	2,103	19,540
> 3 Tahun - 4 Tahun	2,128	20,260
> 4 Tahun - 5 Tahun	749	10,208
> 5 Tahun - 10 Tahun	951	2,124
> 10 Tahun	-	1
Jumlah	133,791	2,113,336

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

h. Margin Jasa Kontraktual

Jumlah margin layanan kontraktual dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur di bawah pendekatan alokasi premi diharapkan akan diakui sebagai laba atau rugi di masa depan sebagai berikut:

		30 Juni 2026						
		Kurang dari 1 tahun	1-2 Tahun	2-3 Tahun	3-4 Tahun	4-5 Tahun	5-10 Tahun	Lebih dari 10 tahun/ Nilai Tercatat
Kontrak Asuransi								
Asuransi umum								
Kredit		3,396	87	23	27	13	-	3,546
Kontrak Resuransi								
Kredit		-	-	-	-	-	-	-
		31 Desember 2025						
		Kurang dari 1 tahun	1-2 Tahun	2-3 Tahun	3-4 Tahun	4-5 Tahun	5-10 Tahun	Lebih dari 10 tahun/ Nilai Tercatat
Kontrak Asuransi								
Asuransi umum								
Kredit		11,808	4,570	987	57	-	-	17,422
Kontrak Resuransi								
Kredit		3,835	1,565	-	-	-	-	5,400

i. Rincian Pergerakan Margin Jasa Kontraktual

Rincian perubahan margin layanan kontraktual berdasarkan pendekatan transisi yang diterapkan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya, serta komposisi pendapatan asuransi dan biaya reasuransi adalah sebagai berikut:

Margin Jasa Kontraktual Asuransi

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
CSM Awal Periode (Bersih)	4,607	6,813
Kontrak Baru Periode Berjalan	144	61,577
Bunga Akresi (unwind)	350	3,790
Efek Perubahan Varians dan Asumsi Ekonomi	-	2,404
Amortisasi CSM (Release)	(1,555)	(57,162)
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing		
CSM Akhir Periode (Bersih)	3,546	17,422

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Margin Jasa Kontraktual Reasuransi

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
CSM Awal Periode (Bersih)	-	11,021
Kontrak Baru Periode Berjalan	-	
Bunga Akresi (unwind)	-	482
Efek Perubahan Varians dan Asumsi Ekonomi	-	1,113
Amortisasi CSM (Release)	-	(7,216)
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing	-	
CSM Akhir Periode (Bersih)	-	5,400

j. Pendapatan Asuransi dan Beban Jasa

Analisis pendapatan asuransi yang diakui dalam tahun berjalan:

30 Juni 2026							
Jumlah yang Berhubungan dengan Perubahan Kewajiban untuk Cakupan Sisa							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA	Perubahan		CSM diakui untuk layanan yang diberikan	Lainnya (Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Merugikan)	Pemulihan Arus Kas Akuisisi Asuransi	Kontrak yang Diukur di bawah PAA	Pendapatan Jumlah Asuransi
	Klaim yang Diperkirakan Terjadi	Penyesuaian Risiko Non-Finansial untuk Risiko yang Kedaluwarsa					
	Biaya Layanan Asuransi Lainnya						
Kebakaran	-	-	-	-	-	1,831	1,831
Kendaraan Bermotor	675	-	-	-	-	16,155	16,830
Pengangkutan	-	-	-	-	-	98	98
Kredit	79,679	1,250	2,091	-	2,620	3,092,802	3,178,442
Kecelakaan	-	-	-	-	-	4,710	4,710
Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	2,079	2,079
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	-	-	-	-	-	8	8
Aneka	-	-	-	-	-	120,526	120,526
Jumlah	80,354	1,250	2,091	-	2,620	3,238,209	3,324,524

31 Desember 2025							
Jumlah yang Berhubungan dengan Perubahan Kewajiban untuk Cakupan Sisa							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA	Perubahan		CSM diakui untuk layanan yang diberikan	Lainnya (Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Merugikan)	Pemulihan Arus Kas Akuisisi Asuransi	Kontrak yang Diukur di bawah PAA	Pendapatan Jumlah Asuransi
	Klaim yang Diperkirakan Terjadi	Penyesuaian Risiko Non-Finansial untuk Risiko yang Kedaluwarsa					
	Biaya Layanan Asuransi Lainnya						
Kebakaran	-	-	-	-	-	(3,497)	(3,497)
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	(58,467)	(58,467)
Pengangkutan	-	-	-	-	-	(243)	(243)
Kredit	(519,703)	8,944	54,494	-	(10,632)	(7,651,147)	(8,118,044)
Kecelakaan	-	-	-	-	-	(1,116)	(1,116)
Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	(538)	(538)
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	(544)	(544)
Kesehatan	-	-	-	-	-	(19)	(19)
Aneka	-	-	-	-	-	(339)	(339)
Jumlah	(519,703)	8,944	54,494	-	(10,632)	(7,715,910)	(8,182,807)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Analisis biaya jasa asuransi yang diakui dalam tahun berjalan:

30 Juni 2026							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA	Klaim yang Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut	Penyusutan	Biaya akuisisi	Penurunan nilai dan pembalikan Penurunan nilai	Beban Jumlah Asuransi
Asuransi umum Kredit	(62,681)	-	-	-	-	-	(62,681)

31 Desember 2025							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA	Klaim yang Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut	Penyusutan	Biaya akuisisi	Penurunan nilai dan pembalikan Penurunan nilai	Beban Jumlah Asuransi
Asuransi umum Kredit	6,419,229	-	-	-	-	-	6,419,229

k. Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi

Rincian pendapatan reasuransi dan beban reasuransi untuk setiap jenis asuransi utama selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026									
Kendaraan									
	Harta Benda	Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Tanggung Gugat	Kecelakaan Diri	Kredit	Kesehatan	Aneka
Kontrak yang diukur menggunakan PAA	(236)	-	-	-	-	(12)	(38,845)	-	(7,090)
									(46,243)

31 Desember 2025									
Kendaraan									
	Harta Benda	Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Tanggung Gugat	Kecelakaan Diri	Kredit	Kesehatan	Aneka
Kontrak yang diukur menggunakan PAA	3,497	58,467	243	544	538	1,116	1,262,247	19	339
									1,327,010

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

21. Utang Obligasi

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Nilai nominal	539,450	1,442,300
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,705)	(3,725)
Jumlah	<u>536,745</u>	<u>1,438,575</u>

- a. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri C ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juli 2023.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023.
- b. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2025.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2024.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri C ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2026.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2025.
 3. Obligasi Seri C sebesar Rp 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 42.700 pada tanggal 7 Feb 2023 dan jatuh tempo 17 Feb 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 16 Februari 2024.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 851.850 pada tanggal 7 Feb 2023 dan jatuh tempo 7 Feb 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Kemudian, Obligasi seri B ini telah dilunasi pada tanggal 6 Februari 2026.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 105.450 pada tanggal 7 Feb 2023 dan jatuh tempo 7 Feb 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Obligasi Seri B sebesar Rp425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Obligasi dari Penarikan Tahap 1 dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7). Sedangkan Obligasi dari Penarikan Tahap 2 tidak menggunakan jaminan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemerinkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka Perusahaan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemerinkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/IV/2025 tanggal 23 April 2025, Obligasi Berkelanjutan II dan III Sinar Mas Multifinance dan Peringkat atas Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/ disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali Rasio lancar sama tetapi tidak kurang dari 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Rasio lancar	258%	305%
Rasio utang terhadap ekuitas	224%	263%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang obligasi.

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

22. Utang Pajak

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	4,424	317
Pasal 23	1,557	748
Pasal 4 (2)	18	55
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	540	632
Jumlah	6,539	1,752

23. Imbal Jasa Penjamin Ulang Ditangguhkan

Akun ini merupakan imbal jasa penjaminan ulang yang sudah diterima dan sertifikat penjaminannya sudah diterbitkan, tetapi belum diakui sebagai pendapatan imbal jasa penjaminan karena pengakuannya mengikuti jangka waktu penjaminan kredit.

Saldo imbal jasa penjaminan ulang yang ditangguhkan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 18.857.

24. Beban Akrua

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Bunga	13,553	27,593
Jasa profesional	3,940	2,870
Insentif dan komisi	1,753	2,254
BPJS	854	-
Komunikasi	22	600
Perbaikan dan pemeliharaan	-	682
Lain-lain	6,545	6,583
Jumlah	26,667	40,582

25. Liabilitas Lain-lain

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Titipan premi asuransi	116,669	117,080
Titipan nasabah	25,676	35,360
Liabilitas sewa	5,354	3,446
Pembayaran dari nasabah	2,269	1,946
Pendapatan diterima di muka	85	140
Utang retensi kontraktor	3	97
Lain-lain	10,326	5,162
Jumlah	160,382	163,231

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2026			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Investasi	275,151	275,151	-	-
Piutang pembiayaan multiguna	1,050,108	-	1,050,108	-
Piutang pembiayaan modal kerja	668,820	-	668,820	-
Piutang sewa pembiayaan	732,935	-	732,935	-
Piutang lain-lain	72,013	-	72,013	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	-	385	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	699,686	699,686	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	4,049	4,049	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman diterima	1,048,500	-	1,048,500	-
Utang obligasi	536,745	536,745	-	-
Utang pemegang saham	1,472,950	-	1,472,950	-

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Desember 2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Investasi	374,554	374,554	-	-
Piutang pembiayaan multiguna	1,257,941	-	1,257,941	-
Piutang pembiayaan modal kerja	699,349	-	699,349	-
Piutang sewa pembiayaan	391,661	-	391,661	-
Piutang lain-lain	20,830	-	20,830	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	496	-	496	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	524,423	524,423	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	5,052	5,052	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman diterima	1,065,461	-	1,065,461	-
Utang obligasi	1,438,575	1,438,575	-	-
Utang pemegang saham	1,055,950	-	1,055,950	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksadana, saham, obligasi dan utang obligasi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, setoran jaminan, pinjaman diterima dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

27. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 336 tanggal 7 November 2023, susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1,549,999	99.9999%	1,549,999
PT Sinartama Gunita	1	0.0001%	1
Jumlah	1,550,000	100.0000%	1,550,000

Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	76,447	76,447
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1,048	1,048
Jumlah	77,495	77,495

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 24.000 dan Rp 24.000.

Pinjaman Perpetual diklasifikasikan ekuitas

Perusahaan memperoleh pinjaman perpetual pada tahun 2024 sebesar Rp400.000. Pinjaman ini dapat dikonversi, tidak dikenakan bunga dan tidak mempunyai batasan waktu karena opsi pengembalian yaitu secara bertahap atau penuh, adalah berdasarkan diskresi pihak Perusahaan untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pinjaman perpetual diklasifikasikan sebagai ekuitas Pinjaman perpetual tidak mengakibatkan Perusahaan memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya, atau menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan pemegang perpetual loan dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan Perusahaan, diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang timbul dari instrumen tersebut diakui dalam ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual untuk membayar distribusi pada instrumen ini.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Uang Muka Setoran Modal

Perusahaan memperoleh tambahan uang muka setoran modal pada tahun 2025 sebesar Rp400.000 dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk yang dijadikan sebagai penambah komponen Modal Inti.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Utang berbunga	3,058,195	3,559,986
Kas dan setara kas - bersih	<u>(1,781,313)</u>	<u>(2,145,309)</u>
Utang berbunga - bersih	1,276,882	1,414,677
Ekuitas	<u>3,116,551</u>	<u>2,059,552</u>
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	<u>40.97%</u>	<u>68.69%</u>

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

28. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Pihak berelasi	7	8
Pihak ketiga	<u>162,555</u>	<u>224,459</u>
Jumlah	<u>162,562</u>	<u>224,467</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

29. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Pihak berelasi	95	95
Pihak ketiga	26,133	38,089
Jumlah	26,228	38,184

30. Hasil Jasa Asuransi

	30 Juni 2026			
	Pendapatan Jasa Asuransi	Beban Jasa Asuransi	Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan	Hasil Jasa Asuransi - Bersih
Asuransi umum				
Asuransi Kredit	3,178,442	(2,012,877)	(101,526)	1,064,039
Kebakaran	1,831	(148)	(296)	1,387
Kecelakaan	4,710	(3,630)	(12)	1,068
Kesehatan	8	32	-	40
Liabilitas				-
komprehensif	2,079	(1,759)	-	320
Pengangkutan	98	(66)	-	32
Mesin	-	-	-	-
Rangka kapal	-	-	-	-
Kendaraan bermotor	16,830	4,107	-	20,937
Lain-lain	120,526	(109,749)	(7,090)	3,687
Jumlah	3,324,524	(2,124,090)	(108,924)	1,091,510

	30 Juni 2025			
	Pendapatan Jasa Asuransi	Beban Jasa Asuransi	Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan	Hasil Jasa Asuransi - Bersih
Asuransi umum				
Asuransi Kredit	3,114,116	(2,715,635)	(36,402)	362,079
Kebakaran	4,625	(633)	(224)	3,768
Kecelakaan	1,495	(907)	(22)	566
Kesehatan	10	46	-	56
Liabilitas				-
komprehensif	506	(258)	-	248
Pengangkutan	231	(60)	(1)	170
Mesin	-	-	-	-
Rangka kapal	-	-	-	-
Kendaraan bermotor	37,708	(50,870)	-	(13,162)
Lain-lain	2,942	(5,301)	(2,972)	(5,331)
Jumlah	3,161,633	(2,773,618)	(39,621)	348,394

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

31. Pendapatan Penjamin – Bersih

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Pendapatan penjaminan ulang		
Imbal jasa penjaminan ulang	-	-
Beban klaim		
Penurunan cadangan klaim	-	-
Jumlah	-	-

32. Pendapatan dan Beban Keuangan dari Kontrak Asuransi dan Reasuransi

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi		
Bunga akresian	(2,173)	(41,482)
Dampak perubahan tingkat suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	4,379	(236)
Jumlah beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	2,206	(41,718)

	30 Juni 2025	30 Juni 2025
Pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi		
Bunga akresian	5,448	2,861
Lainnya	255	171
Jumlah pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi	5,703	3,032
Disajikan sebagai:		
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	7,909	(38,686)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-
	7,909	(38,686)

33. Pendapatan Administrasi

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Pembiayaan multiguna	12,622	37,207
Sewa pembiayaan	29,081	2,407
Pembiayaan modal kerja	12	-
Pembiayaan syariah	(133)	(403)
Jumlah	41,582	39,211

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

34. Pendapatan Lain-lain

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Pendapatan klaim	36,956	64,454
Pendapatan bunga	19,525	26,058
Kelebihan pembayaran dari nasabah	7,359	4,467
Sewa gedung	6,394	13,645
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	25	51
Pendapatan dividen	2	3
Lainnya	1,797	1,639
Jumlah	72,058	110,317

35. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Asuransi	17,423	10,154
Jasa profesional	14,951	4,312
Jamuan dan perjalanan	4,950	14,530
Komunikasi	3,895	3,046
Listrik dan air	3,530	4,010
Sewa	2,725	3,592
Perbaikan dan pemeliharaan	2,177	8,080
Pemasaran dan iklan	2,080	389
Pelatihan dan pengembangan	1,689	2,245
Kendaraan	1,515	1,725
Perlengkapan kantor	1,341	3,174
Perangkat lunak	931	703
Surat kabar, majalah dan cetakan	892	1,023
Administrasi	555	622
Lain-lain	1,075	3,387
Jumlah	59,729	60,992

36. Beban Lain-lain

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	16,977	27,620
Pajak-pajak	1,917	2,538
Lain-lain	1,083	2,350
Jumlah	19,977	32,508

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

37. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuaria pada tahun 2025 atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 561 karyawan dan 498 karyawan, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2026</u>	<u>30 Juni 2025</u>
Beban (penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

39. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

	<u>30 Juni 2026</u>	<u>30 Juni 2025</u>
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	719,588	158,256
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (lembar saham)	<u>1,550,000</u>	<u>1,550,000</u>
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u><u>464,250</u></u>	<u><u>102,101</u></u>

40. Manajemen Risiko Keuangan

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko Kredit
- b. Risiko Pasar
- c. Risiko Likuiditas
- d. Risiko Asuransi
- e. Risiko Operasional

Disamping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni 2026	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	1,781,313	1,781,313
Investasi	275,151	275,151
Piutang pembiayaan multiguna	1,094,461	1,050,108
Piutang pembiayaan modal kerja	747,662	668,820
Piutang sewa pembiayaan	746,812	732,935
Piutang lain-lain	89,609	72,013
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	385
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi	703,151	699,686
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
investasi	4,049	4,049
Jumlah	5,442,593	5,284,460

	31 Desember 2025	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	2,145,309	2,145,309
Investasi	374,554	374,554
Piutang pembiayaan multiguna	1,306,581	1,257,941
Piutang pembiayaan modal kerja	752,996	699,349
Piutang sewa pembiayaan	396,933	391,661
Piutang lain-lain	38,383	20,830
Aset lain-lain - simpanan jaminan	496	496
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi	529,716	524,423
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
investasi	5,052	5,052
Jumlah	5,550,020	5,419,615

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2026		
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	1,781,313	-	1,781,313
Investasi			
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	275,151	-	275,151
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	699,686	-	699,686
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,049	-	4,049
Piutang pembiayaan multiguna	989,926	60,182	1,050,108
Piutang pembiayaan modal kerja	668,820	-	668,820
Piutang sewa pembiayaan	727,100	5,835	732,935
Piutang lain-lain	72,013	-	72,013
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	-	385
	<u>5,218,443</u>	<u>66,017</u>	<u>5,284,460</u>
	31 Desember 2025		
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	2,145,309	-	2,145,309
Investasi			
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	374,554	-	374,554
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	524,423	-	524,423
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,052	-	5,052
Piutang pembiayaan multiguna	1,191,709	66,232	1,257,941
Piutang pembiayaan modal kerja	699,349	-	699,349
Piutang sewa pembiayaan	391,476	185	391,661
Piutang lain-lain	20,830	-	20,830
Aset lain-lain - simpanan jaminan	496	-	496
	<u>5,353,198</u>	<u>66,417</u>	<u>5,419,615</u>

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 Juni 2026		31 Desember 2025	
	US\$	Ekuivalen Rupiah	US\$	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	298,021	5,321	147,786	2,480
Investasi	12,258,216	218,883	12,394,365	208,002
Piutang Lain-lain	254,971	4,553	265,315	4,453
Jumlah aset		<u>228,757</u>		<u>214,935</u>

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	30 Juni 2026		31 Desember 2025	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap rugi sebelum pajak	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap rugi sebelum pajak
Rupiah terhadap:				
Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	3,009 (3,009)	5% (5%)	10,747 (10,747)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terdampak risiko suku bunga:

	30 Juni 2026		31 Desember 2025	
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat
Liabilitas				
Pinjaman yang diterima	7,00% - 11,00%	<u>233,858</u>	7% - 11,00%	<u>156,834</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 5.252 dan Rp 5.338, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

	30 Juni 2026								
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun	Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
Pinjaman yang diterima	342,385	54,519	146,332	507,086	-	-	1,050,322	(1,822)	1,048,500
Utang obligasi	9,000	105,450	425,000	-	-	-	539,450	(2,705)	536,745
Utang pemegang saham	1,000	-	1,000	782,950	688,000	-	1,472,950	-	1,472,950
Beban akrual	26,667	-	-	-	-	-	26,667	-	26,667
Liabilitas lain-lain	158,028	-	-	-	-	-	158,028	-	158,028
Jumlah	537,080	159,969	572,332	1,290,036	688,000	-	3,247,417	(4,527)	3,242,890

	31 Desember 2025								
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun	Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
Pinjaman yang diterima	249,627	134,744	103,725	15,805	563,666	-	1,067,566	(2,105)	1,065,461
Utang obligasi	902,850	9,000	530,450	-	-	-	1,442,300	(3,725)	1,438,575
Utang pemegang saham	-	-	1,000	2,000	1,052,950	-	1,055,950	-	1,055,950
Beban akrual	40,582	-	-	-	-	-	40,582	-	40,582
Liabilitas lain-lain	161,145	-	-	-	-	-	161,145	-	161,145
Jumlah	1,354,204	143,744	635,175	17,805	1,616,616	-	3,767,543	(5,830)	3,761,714

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025			
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran	12,000	3,000	-	15,000
Rekayasa	9,000	6,000	-	15,000
Kerugian	9,000	6,000	-	15,000
Pengangkutan	9,000	6,000	-	15,000

2. Program Reasuransi non Proporsional - *Excess of Loss*

Jenis Pertanggungan	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025			
	Program <i>excess of loss</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Harta benda & rekayasa	9,500	100,000	-	109,500
Kendaraan bermotor	200	30,000	-	30,200
Umum	1,000	75,850	-	76,850
Kecelakaan diri	200	51,050	-	51,250

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-

asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025		
Pengaruh pada laba		
Rasio kerugian	+ 5%	(17,470,836,480)
Rasio kerugian	- 5%	(2,676,455,270)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Klaim dibayar

Tahun Kejadian	Perkembangan Tahun ke-											Telah diterima
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
2015	911	1,971	1,762	1,767	1,767	1,767	1,767	1,772	1,772	1,772	1,772	1,772
2016	3,059	4,307	4,294	4,298	4,298	4,298	4,298	4,298	4,298	4,297		4,297
2017	9,073	7,027	7,340	7,339	7,339	7,339	7,339	7,339	7,339	7,338		7,338
2018	12,223	15,827	18,055	18,662	18,662	18,662	18,662	18,690				18,690
2019	1,098,642	1,111,061	1,114,608	1,115,012	1,115,188	1,115,226	1,115,217					1,115,217
2020	697,866	713,245	710,976	710,985	710,985	710,985						710,985
2021	137,717	135,246	134,432	134,418	134,481							134,481
2022	520,392	615,341	615,613	615,697								615,697
2023	1,541,701	1,572,794	1,548,437									1,548,437
2024	3,206,725	3,236,222										3,236,222
2025	6,115,142											6,115,142

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Klaim terjadi

Tahun Kejadian	Perkembangan Tahun ke-											Telah dilaporkan/
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
2015	2,357	2,202	2,181	1,994	1,991	1,991	1,991	1,801	1,787	1,788	1,788	1,788
2016	4,011	4,962	4,597	4,588	4,588	4,588	4,327	4,326	4,308	4,307		4,307
2017	6,401	7,565	7,813	7,811	7,810	7,481	7,456	7,390	7,389			7,389
2018	16,823	20,855	20,079	20,819	18,886	18,728		18,728	18,739			18,739
2019	1,238,094	1,122,296	1,122,295	1,117,591	1,115,635	1,115,450	1,115,443					1,115,443
2020	785,882	777,109	711,618	711,468	711,031	711,031						711,031
2021	148,955	136,851	135,849	134,705	134,765							134,765
2022	522,202	615,848	615,727	615,804								615,804
2023	1,545,213	1,573,187	1,548,726									1,548,726
2024	3,224,494	3,242,539										3,242,539
2025	7,850,255											7,850,255

Ringkasan

Tahun Kejadian	Premi diterima
2015	7,624
2016	11,493
2017	13,904
2018	31,970
2019	1,296,859
2020	818,278
2021	220,818
2022	542,390
2023	1,980,335
2024	3,418,090
2025	8,169,612

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perencanaan Kestinambungan Bisnis

Rencana kesinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Grup memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai 110 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Belitung, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.
